

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan pedagogik guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting bagi sebuah institusi pendidikan. Salah satu kriteria utama yang dicari oleh sekolah yang memerlukan guru adalah melihat bagaimana guru tersebut membawakan konten kepada siswa. Kompetensi pedagogik tidak didapatkan dengan mudah, namun perlu adanya pengalaman mengajar yang cukup untuk dapat meningkatkan keterampilan tersebut.

Pemimpin sekolah juga memiliki tanggung jawab untuk menolong para guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya di dalam mengajar. Antusias siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kompetensi pedagogik guru. Masih banyak guru di sekolah XYZ didapati perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya untuk menolong siswa lebih memahami kontek yang diajarkan. Jika hal tersebut terus berlanjut, maka akan berpengaruh negatif pada performa dan kualitas sekolah itu sendiri.

Namun setiap organisasi memiliki sistem kerja yang dinamis. Banyak pekerja yang juga berganti dalam jangka waktu tertentu bahkan hampir setiap tahun ada karyawan yang keluar dan ada yang masuk. Kondisi ini berdampak pada kestabilan proses berjalannya seluruh program di dalam organisasi tersebut, termasuk jumlah guru dengan pengalaman mengajar yang sudah terbilang lama serta dengan kompetensi pedagogik yang semakin berkembang. Oleh karena itu, sebagai seorang pemimpin perlu adanya sikap adaptif dalam mengelola perubahan formasi di dalam

divisi kerja tertentu. Jika kondisi ini tidak ditindaklanjuti, maka akan membawa dampak yang tidak menguntungkan bagi kelangsungan suatu organisasi.

Ada banyak perusahaan yang tidak bertahan dalam era *new normal* karena sulit untuk bersaing dan bertahan di tengah masa sulit ini. Terdapat kabar bahwa perusahaan besar harus menutup beberapa gerainya saat pandemic, seperti Giant, Matahari, dan Centro (Azanella 2021). Oleh karena itu, pemimpin yang transformatif dan kreatif sangat dibutuhkan dalam kondisi ini.

Sebuah penelitian berkaitan dengan kepemimpinan transformatif adalah mengenai hubungan antara kepemimpinan transformasional, keseimbangan kerja-kehidupan, kemampuan belajar organisasi, dan inovasi layanan dalam layanan bisnis berbasis pengetahuan (KIBS). Studi ini menemukan hubungan positif antara kepemimpinan transformasional, keseimbangan kerja-kehidupan/fleksibilitas, kemampuan belajar organisasi, dan inovasi layanan. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan keseimbangan kerja-kehidupan/kehidupan keluarga. Artikel ini menekankan pentingnya nilai-nilai organisasi dalam mempromosikan perilaku inovatif dan memberikan wawasan bagi organisasi KIBS. (Giancarlo Gomes 2020)

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi kinerja guru yang salah satu di dalamnya adalah kompetensi pedagogik adalah budaya organisasi. Budaya organisasi harus menjadi kewajiban bagi seluruh karyawan di dalam organisasi karena hal tersebut akan membangkitkan konsistensi di antara anggota organisasi. Hal tersebut juga akan mendukung proses peningkatan efisiensi kelompok, komitmen, dan kinerja seluruh karyawan. (Soomro 2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurjanah yang menerangkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan 6 hipotesis yang diajukan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap budaya organisasi dan komitmen organisasi serta kinerja karyawan (Nurjanah 2008).

Sebuah studi menguji hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional dan reaksi karyawan terhadap perubahan organisasi di sektor telekomunikasi Pakistan. Studi ini juga mengeksplorasi peran kepengikutan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan ini. Studi ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkaitan positif dengan reaksi karyawan terhadap perubahan, dan bahwa kepengikutan memiliki efek signifikan pada hubungan ini. Studi ini menyarankan bahwa baik kepemimpinan transformasional maupun kepengikutan penting dalam membentuk reaksi positif terhadap perubahan di organisasi. (Abdul Halim Busari 2020)

Artikel penelitian lain mengkaji faktor-faktor yang berkontribusi pada pelayanan berpusat pada individu di panti jompo dan layanan perawatan di rumah. Studi ini menyoroti peran kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan budaya keselamatan pasien dalam mempromosikan pelayanan berpusat pada individu. Kepemimpinan transformasional dan sumber daya kerja memiliki dampak positif, sementara tuntutan pekerjaan memiliki dampak negatif. Dimensi budaya keselamatan pasien juga berkontribusi pada pelayanan berpusat pada individu. Studi ini menekankan pentingnya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan budaya keselamatan pasien dalam pengaturan layanan kesehatan. (Ree 2020)

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa efek kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas dimediasi oleh persepsi karyawan terhadap karakteristik inti pekerjaan (variasi, identitas, signifikansi, otonomi, umpan balik). Efek mediasi ini lebih lanjut dimoderasi oleh orientasi penghindaran ketidakpastian karyawan. Secara khusus, pemimpin transformasional mendorong kreativitas melalui persepsi karakteristik inti pekerjaan hanya di antara karyawan yang rendah dalam penghindaran ketidakpastian. (Wang 2018)

Dari penjelasan di atas, maka hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah model kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan transformatif serta bagaimana budaya organisasi akan dilihat pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik guru dengan variabel mediatornya adalah kreativitas guru. Penelitian ini dimaksudkan agar hasil yang didapatkan dapat berguna bagi institusi dengan kendala yang sama.

1.2 Identifikasi Masalah

Di dalam masa pandemik ini, sudah semakin banyak dampak yang diakibatkan terhadap kinerja karyawan di organisasi tertentu. Ditambah lagi dengan sistem pengaturan karyawan yang terus berubah dari waktu ke waktu menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pemimpin. Kinerja dari karyawan yang sudah bekerja bertahun-tahun di dalam suatu budaya organisasi yang baik akan berbeda dengan karyawan yang baru memulai menjejak masa baktinya di organisasi yang baru dimasuki.

Karyawan yang dibiarkan berjalan sendiri tanpa adanya arahan dan ekspektasi yang jelas dari pemimpinnya akan berakibat pada kinerja yang tidak optimal.

Kinerja yang demikian akan berpengaruh pada budaya organisasi. Budaya yang sebelumnya telah baik, maka lama kelamaan akan beralih pada budaya yang tidak sehat dan tidak membangun.

Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti adalah kompetensi pedagogik guru di sekolah XYZ yang masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dimaksudkan agar sekolah dapat lebih maju melalui kualitas peserta didiknya yang baik karena adanya kompetensi pedagogik guru yang baik pula. Variabel yang memengaruhi kompetensi pedagogik guru adalah kepemimpinan terkhususnya kepemimpinan transformational dan budaya organisasi. Selain itu, terdapat variabel yang memediasi kedua variabel sebelumnya menuju kompetensi pedagogik guru, yaitu kreativitas guru.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah:

- 1.3.1 Penelitian ini akan fokus pada faktor utama yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, yaitu kepemimpinan dalam hal ini yang akan dibahas adalah kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi. Budaya organisasi akan dibatasi dalam institusi sekolah XYZ.
- 1.3.2 Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kreativitas guru.
- 1.3.3 Organisasi sekolah XYZ menjadi subjek penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dari penelitian ini:

- 1.4.1 Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional terhadap kompetensi pedagogik guru?
- 1.4.2 Apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru?
- 1.4.3 Apakah terdapat hubungan positif antara kreativitas guru terhadap kompetensi pedagogik guru?
- 1.4.4 Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformational terhadap kreativitas guru?
- 1.4.5 Apakah terdapat hubungan positif antara budaya organisasi terhadap kreativitas guru?
- 1.4.6 Apakah terdapat hubungan positif antara kepemimpinan transformasional terhadap kompetensi pedagogik guru yang dimediasi oleh kreativitas guru?
- 1.4.7 Apakah terdapat hubungan positif antara budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru yang dimediasi oleh kreativitas guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian yang dilakukan:

- 1.5.1 Mengidentifikasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kompetensi pedagogik guru.
- 1.5.2 Mengidentifikasi hubungan antara budaya organisasi dengan kompetensi pedagogik guru.
- 1.5.3 Mengidentifikasi hubungan antara kreativitas guru dengan kompetensi pedagogik guru.

- 1.5.4 Mengidentifikasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kreativitas guru.
- 1.5.5 Mengidentifikasi hubungan antara budaya organisasi dengan kreativitas guru.
- 1.5.6 Mengidentifikasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dengan kompetensi pedagogik guru yang dimediasi oleh kreativitas guru.
- 1.5.7 Mengidentifikasi hubungan antara budaya organisasi dengan kompetensi pedagogik guru yang dimediasi oleh kreativitas guru.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dilakukan untuk memahami lebih dalam mengenai model kepemimpinan transformational dan budaya organisasi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menolong dalam bidang manajemen pendidikan dan kepemimpinan dalam sebuah organisasi sekolah dengan permasalahan yang sama dengan variabel dalam penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini berguna sebagai satu model kepemimpinan yang dapat dijadikan acuan dalam mempelajari model-model kepemimpinan lainnya untuk memperoleh pertimbangan efektivitas dari implementasinya.

- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk organisasi yang berjalan dengan sistem perputaran karyawan yang begitu dinamis sehingga dapat menjaga stabilitas budaya organisasi yang baik.
- c. Penelitian ini digunakan untuk menjadi informasi sekaligus masukan untuk sekolah XYZ mengenai kepemimpinan transformational, budaya organisasi, dan kreativitas guru yang dapat memengaruhi kompetensi pedagogik guru.

1.7 Sistematikan Penulisan

Penulisan tesis ini tersusun atas lima bab. Berikut adalah instisari dan poin yang penulis tonjolkan dari setiap bab:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tujuan dan urgency dari penelitian ini dilakukan. Masalah yang dibahas juga difokuskan pada beberapa variabel yang dianggap berpengaruh pada kompetensi pedagogik guru untuk menolong organisasi sekolah XYZ dapat meningkatkan kualitasnya.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi pendukung penelitian ini dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu akan dibahas sebagai landasan dari beberapa variabel yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan segala proses pengumpulan data serta deskripsi objek dan subjek penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan. Penulis mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori yang dibahas dalam landasan teori. Jawaban terhadap rumusan masalah di bab I juga akan ditemukan dalam bab ini.

BAB V: Kesimpulan

Di dalam bab ini terdapat kesimpulan, saran serta implikasi bagi beberapa pihak yang terkait dan yang membutuhkan.

